

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah metode pembelajaran yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan tentang apa yang ingin diketahui peneliti. *Quantitative research is an approach for testing objective theories by examining the relationship among variables. These variables, in turn, can be measured, typically on instruments, so that numbered data can be analyzed using statistical procedures.*¹ Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif korelasional. Dan kemudian teknik statistik digunakan untuk menilai data ini. Sedangkan uji korelasi mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Dimana variabel Y dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (*Raport Score*) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin semester genap tahun ajaran 2021/2022 dan variabel X dalam penelitian ini adalah kurikulum 2013.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hanya dua variabel yang dibahas dalam penelitian ini yaitu gejala atau kondisi yang diteliti sebagaimana adanya dan data berupa kuisioner atau kuisioner. Karena fakta bahwa data studi disajikan sebagai angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik, itu disebut sebagai pendekatan kuantitatif.²

¹ J.W. Creswell,. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (London: Sage, 2014) 5.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 7.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang substansial antara prestasi belajar siswa pada materi Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin dengan Kurikulum 2013, penulis melakukan kajian langsung.

B. Desain Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana berbagai karakteristik demografi saling berhubungan satu sama lain. Kedua variabel memiliki hubungan timbal balik, yang menggambarkan hubungan mereka.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) atau variabel X yaitu variabel yang mempengaruhi, mengendapkan, atau berkontribusi pada pengembangan variabel dependen. Variabel stimulus, prediktor, anteseden adalah nama yang diberikan untuk variabel ini.³ Variabel X dalam penelitian ini adalah Kurikulum 2013.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah hasil atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel output, kriteria, dan hasil. Prestasi belajar siswa kelas VIII Sejarah Kebudayaan Islam MTsN 3 Banjarmasin merupakan variabel Y dalam penelitian ini. Peneliti mendapatkan informasi tersebut dari nilai rapor semester genap tahun akademik 2021–2022.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 39.

C. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat penelitian di MTsN 3 Banjarmasin yang beralamat Jalan Bakti Rt. 32 No. 04, Kel. Pemurus Dalam Jalan Mahligai Kertak Hanyar, kec. Banjarmasin Selatan, Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi, juga dikenal sebagai keseluruhan objek atau topik yang dipelajari untuk penelitian, adalah yang ada di suatu wilayah dan memenuhi kriteria tertentu yang terkait dengan masalah penelitian.⁴ Penulis penelitian ini menggunakan populasi siswa MTsN 3 Banjarmasin.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono, sampel adalah bagian dari ukuran dan fitur populasi.⁵ *Non-probability sampling* dengan *purposive sampling (judgmental sampling)* adalah pendekatan sampling yang digunakan. Pendekatan pengambilan sampel yang dikenal sebagai pengambilan sampel non-probabilitas, juga dikenal sebagai pengambilan sampel non-acak, menggunakan sampel yang dipilih tergantung pada subjektivitas peneliti dan tidak acak. Sampling purposif, di sisi lain, adalah strategi pengambilan sampel di mana sampel dipilih berdasarkan pemahaman peneliti tentang topik (berdasarkan tujuan atau masalah penyelidikan). Sampel tersebut

⁴ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), 74.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 81.

dipilih karena sesuai untuk penyelidikan dan dapat memberikan data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel peserta didik MTsN 3 Banjarmasin kelas VIII yang berjumlah 100 orang yakni kelas VIII A berjumlah 35 orang, kelas VIII B berjumlah 34 orang, dan kelas VIII C berjumlah 31 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Pokok (*primer*)

Adapun data yang ingin diperoleh dari penelitian disini yaitu data tentang korelasi kurikulum 2013 dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin, meliputi:

- 1) Peserta didik kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin
- 2) Prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin dengan menggunakan kurikulum 2013
- 3) Hasil penelitian yang menunjukkan adanya korelasi antara prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin

b. Data Pelengkap (*sekunder*)

Data pelengkap adalah data yang berkenaan dengan MTsN 3 Banjarmasin yang meliputi:

- 1) Sejarah/riwayat berdirinya MTsN 3 Banjarmasin
- 2) Alamat MTsN 3 Banjarmasin

3) Visi MTsN 3 Banjarmasin

4) Misi MTsN 3 Banjarmasin

2. Sumber Data

Mengenai sumber data penelitian antara lain:

- a. Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 3 Banjarmasin menjadi sumber informasi utama.
- b. Informan tambahan, atau individu yang memiliki pengetahuan yang relevan dengan penelitian, seperti kepala sekolah dan TU MTsN 3 Banjarmasin.
- c. Responden, seluruh siswa kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin
- d. Dokumen, yaitu catatan maupun arsip yang berhubungan dengan MTsN 3 Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang krusial dalam proses penelitian. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, proses yang sistematis dan standar yang disebut pengumpulan data digunakan. Teknik pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan penelitian dikenal dengan teknik pengumpulan data.

Metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, termasuk:

1. Salah satunya adalah observasi. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan metode observasi untuk melakukan pengamatan langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti di MTsN 3 Banjarmasin.

2. Angket, kuesioner tertutup adalah metode pengumpulan yang digunakan dalam penyelidikan ini. Kuesioner tertutup berisi pertanyaan yang sebelumnya sudah diketahui jawabannya. Responden hanya perlu memilih opsi yang sudah ada sebelumnya.

G. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang baik diperlukan karena tujuan penelitian secara teori adalah menghasilkan suatu pengukuran. Biasanya, alat ukur yang digunakan dalam penelitian disebut sebagai instrumen penelitian. Alat untuk mengukur peristiwa alam dan sosial yang dapat diamati adalah sebagai variabel penelitian.⁶ Kuesioner atau angket merupakan alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Peneliti menggunakan skala Likert sebagai teknik penilaian mereka dalam penelitian ini. Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap masalah sosial.⁷ Pada umumnya skala *likert* memiliki lima kategori dengan skor berkisar antara 1-5. Namun, karena kesesuaian lebih dapat diterima dalam mengungkapkan keadaan saat ini, peneliti dalam penelitian ini menggunakan tanggapan yang sesuai. Oleh karena itu, peneliti memilih empat kategori jawaban dalam penelitian ini yang masing-masing memiliki rentang skor 1-4, dengan harapan dapat mempermudah partisipan penelitian dalam memilih jawaban dengan format berikut:

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 102.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 93.

1. Selalu (SL) = diberi skor 4
2. Sering (SR) = diberi skor 3
3. Jarang (JR) = diberi skor 2
4. Tidak Pernah (TP) = diberi skor 1

H. Analisis Data

Banyak prosedur ilmiah yang harus dilakukan dalam proses pengolahan data untuk memudahkan pengolahan data, diantaranya:

1. *Editing*

Tahap *editing* data ini, peneliti memverifikasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dengan membandingkan jawaban skala kurikuler 2013 dengan prestasi belajar siswa.

2. *Skoring*

Setiap jawaban diberi skor berdasarkan data yang telah dijelaskan. Skor diberikan untuk setiap item pada skala sesuai dengan persyaratan skala yang digunakan.

3. *Tabulasi Data*

Tabulasi data merupakan metode penjumlahan data sedemikian rupa sehingga muncul dalam bentuk yang lebih terorganisir untuk tujuan analisis selanjutnya.

4. *Interpretasi Data*

Upaya peneliti untuk memaknai data yang diperoleh untuk mengatasi rumusan masalah dikenal sebagai interpretasi data.

5. *Data Entry*

Langkah terakhir adalah input data, yaitu memasukkan data menggunakan program SPSS dan laptop. Peneliti meneliti data berdasarkan studi kasus dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada "korelasi antara kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTsN 3 Banjarmasin".

Jika peneliti tidak melakukan analisis pada data mentah, itu tidak berguna. Komponen penting dari proses ilmiah adalah analisis data. Penting untuk mengelompokkan, mengklasifikasikan, dan memproses data mentah yang telah dikumpulkan untuk memberikan tujuan pemecahan masalah dan keuntungan untuk menguji hipotesis.

Menemukan makna di balik data dalam penelitian kuantitatif membutuhkan pengenalan pelaku subjek, yang merupakan tujuan dari analisis data. Penelitian ini menggunakan berbagai analisis data:

1. Uji Validitas

Validitas adalah metrik yang menggambarkan derajat validitas data suatu instrumen. Validitas tinggi mengacu pada instrumen yang sah atau valid. Sebaliknya instrumen yang validitasnya buruk adalah instrumen yang validitasnya rendah.⁸ Tujuan uji validitas adalah untuk menentukan apakah ada item dalam kuesioner yang harus dihilangkan atau diubah karena dianggap tidak relevan.

Penelitian ini menggunakan alat bantu aplikasi SPSS versi 22 untuk membantu uji validitas. Nilai r hitung dibandingkan dengan rtabel untuk melakukan

⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 211.

uji signifikansi. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan item dikatakan benar atau bernilai positif.⁹

2. Uji Reliabilitas

Sebuah penilaian dari satu set kapasitas item pertanyaan untuk secara akurat mengukur variabel dikenal sebagai tes reliabilitas item. Ketika digunakan berulang kali untuk mengukur hal yang sama, instrumen yang dapat dipercaya akan memberikan hasil yang sama.¹⁰

Uji statistik *Cronbach Alpha* dengan *software* SPSS versi 22.0 digunakan dalam penelitian ini untuk menilai item pernyataan guna menentukan reliabilitasnya. Semua butir pernyataan dapat dikenai uji reliabilitas sekaligus. Item pernyataan dianggap kredibel atau dapat dipercaya jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.¹¹

3. Uji Hipotesis

Peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan uji Koefisien Regresi Sederhana untuk melihat apakah ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini. Variabel X dan Y dianggap berhubungan jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, sedangkan tidak ada korelasinya jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

⁹Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 53.

¹⁰Abuzar, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: In Media, 2014), 143.

¹¹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabapurpress. 2015), 110.